



**KONFLIK ANTARA PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA DAN
PEMERINTAH KOTA BEKASI DALAM PENGELOLAAN SAMPAH
BANTAR GEBANG TAHUN 2015-2016**

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir Pendidikan Strata Satu Program Studi Ilmu
Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun

Nama: Dheevanadea P.A.I

NIM: 14010112130080

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
DEPARTEMEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Dheevanadea P.A.I
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14020113120010
3. Tempat / Tanggal Lahir : Semarang/ 23 November 1993
4. Jurusan / Program Studi : Ilmu Pemerintahan
5. Alamat : Jl Semeru VI/5 Semarnag

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul :

Konflik Antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan Pemerintah Kota Bekasi tentang Pengelolaan Sampah Bantar Gebang Tahun 2015-2016

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggungjawab.

Semarang, 11 September 2017

Pembuat Pernyataan;

Dheevanadea P.A.I

NIM. 14020113120010

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Konflik Antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan
Pemerintah Kota Bekasi tentang Pengelolaan Sampah Bantar
Gebang Tahun 2015-2016**

Nama Penyusun : Dheevanadea P.A.I

NIM : 14010112130080

Departemen : Ilmu Politik dan Pemerintahan

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1

Semarang,

Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Sunarto, M.Si
NIP.19660727.199203.1.001

Dr. Hedi Pudjo Santoso, M.Si
NIP.19610510.198902.1.002

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos, M.Si. (.....)

Dosen Penguji Skripsi

1. Lusiana Astriana, S.IP, M.Si (.....)

2. Wahid Abdurahman, S.IP, M.Si (.....)

3. Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos. M.Si (.....)

MOTTO

**“Wahai Perempuan Pendidikanmu, Karirmu dan Uangmu tidak akan
suatu hari bangun dan memilih untuk meninggalkanmu”**

**“Ladies Your Education, Career, and Money will never wake up one day
and decide to leave you”**

ABSTRAK

Persoalan sampah memang tidak ada habisnya dan sudah menjadi masalah yang serius terutama di kota-kota besar. Dengan kondisi makin besar dan meningkatnya kebutuhan penampungan sampah di satu sisi, dan makin terbatasnya lahan untuk pengelolaan sampah di sisi yang lain, maka mengharuskan Pemerintah DKI Jakarta untuk bekerja sama dengan daerah-daerah lain di sekitarnya. Maka dari itu Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bekerja sama dengan Pemerintah Kota Bekasi bekerja sama untuk pengelolaan sampah, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta membeli lahan di Kota Bekasi untuk dijadikan Tempat Pembuangan Akhir, dengan seiring perjalanan waktu berubah menjadi Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST). Dalam kerja sama, terjadi konflik antara Pemprov DKI Jakarta dengan Pemkot Bekasi terkait dengan pengelolaan sampah, dan konflik terjadi pada tahun 2015 sampai 2016.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Ketua DPRD Komisi A Kota Bekasi, Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Kepala Unit Pengelolaan Sampah Terpadu Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta dan warga sekitar TPST Bantar Gebang.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa ditemukan alasan penyebab konflik terjadi, terdapat 4 penyebab yaitu: 1) Pemerintah Kota Bekasi merasa Pemerintah DKI Jakarta telah melakukan pelanggaran perjanjian kerja sama, yang menjadi masalah pemicu utama adalah pelanggaran rute truk sampah yang akhirnya membuka pelanggaran-pelanggaran yang lainnya. 2) Reaksi Gubernur DKI Jakarta Basuki T. Purnama yang terkesan arogan terhadap DPRD Bekasi membuat konflik ini semakin memanas. 3) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merasa penyebab semua ini karena wanprestasi yang dilakukan oleh pihak ketiga yaitu PT. Godang Tua Jaya. 4) Warga yang merasa di rugikan mulai menutup jalan menuju TPST Bantar Gebang dan puncaknya warga menutup TPST Bantar Gebang pada Juni 2017, warga menolak swakelola TPST Bantar Gebang karena mereka takut pengelolaan sampah kedepannya tidak berjalan dengan baik

Dalam penyelesaian konflik dilakukan pertemuan antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan Pemerintah Kota Bekasi membicarakan adendum perjanjian. Pemerintah DKI Jakarta perlu menangani masalah sampah dari akar mulai dari pengurangan sampah yang di angkut ke TPST Bantar Gebang dan realisasi dari ITF yang rencananya akan di bangun untuk mengolah sampah di DKI Jakarta, karena masalah sampah ini tidak akan habis karena pembuangan sampah dilakukan di kota lain meskipun tanah dimiliki oleh DKI Jakarta.

Kata kunci: Konflik Antar Daerah, Pengelolaan Sampah

ABSTRACT

The problem of waste is endless and has become a serious problem especially in big cities. With greater conditions and increased demand for waste collection on one side, and the limited land for waste management on the other, it requires the DKI Jakarta Government to cooperate with other areas in the vicinity. Therefore the Provincial Government of DKI Jakarta in cooperation with the City Government of Bekasi work together for waste management, the Provincial Government of DKI Jakarta bought land in the Bekasi City to be a Final Disposal Place, and over time turned into Integrated Waste Disposal Sites. In cooperation, there is a conflict between the Provincial Government of DKI Jakarta with the Bekasi City Government related to waste management, and conflict occurred in 2015 to 2016.

The research method used in this research is qualitative research method with data collection technique that is interview, literature study, and documentation. The informants in this study were Chairman of DPRD Commission A of Bekasi City, Head of DKI Jakarta Environment Agency, Head of Integrated Waste Management Unit of DKI Jakarta Environment Agency and residents around Bantar Gebang.

The result of this research is found the cause of conflict happened, there are 4 causes and there is: 1) Bekasi City Government feels the Jakarta Government has committed a breach of cooperation agreement, which becomes the main trigger issue is a violation of the garbage truck route that eventually open the other violations. 2) The reaction of Jakarta Governor Basuki T. Purnama who seemed arrogant to the Bekasi DPRD made the conflict heated up. 3) DKI Jakarta Provincial Government feel the cause of all this because of the default done by a third party that is PT. Godang Tua Jaya. 4) Residents who feel disadvantaged starting to close the road to Bantar Gebang and ultimately the citizens shut Bantar Gebang in June 2017, the citizens reject self-managed Bantar Gebang because they are afraid of the future of waste management is not going well

In the settlement of the conflict, a meeting between the Provincial Government of DKI Jakarta and the City Government of Bekasi discussed the proposed amendment. Jakarta Government needs to deal with the waste problem from the root ranging from waste reduction were transported to Bantar Gebang and realization of the ITF, which is planned to be built to process the waste in Jakarta, because the waste problem is not going to stop because waste disposal is done in other cities although the land is owned by DKI Jakarta.

Keywords: Inter-regional Conflict, Waste Management

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena izin dan karuniaNya penuli dapat menyelaikan skripsi dengan judul **“Konflik Antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan Pemerintah Kota Bekasi Tentang Pengelolaan Sampah Bantar Gebang Tahun 2015-2016”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) pada Department Ilmu Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegro. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingsn, bantuan dan sarn dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Sunarto, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
2. Ibu Dr. Kushandajani MA selaku Kepala Departemen Ilmu Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
3. Ibu Dra. Puji Astuti M.Si selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Bapak Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan senantiasa sabar memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini
5. Kedua orang tua saya Papa Mohamad Riza Ishar dan Mama Niken Triana Indiaty yang selalu mendukung dan memberi motivasi kepada penulis dan senantiasa memberikan kasih sayang dan perhatian.

6. Adik Shaniaveedha Hanifaputri Aninda Ishar yang telah mendukung dan menghibur penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Grandmami Inmarse, Tante Rina Indiati, Tante Astri Barliatin, Om Muad Agus dalam membantu me motivasi dan mendoakan penulis dalam kelancaran mengerjakan skripsi
8. Fauzan Mawardi Kautsar yang selalu berada di samping penulis, menemani penulis dalam melakukan penelitian, tidak hentinya memberikan motivasi dan dengan sabar mendengarkan penulis.
9. Geng Belle Anasti Kamilya Amar, Aprilya Andriani, dan Restisa Lestari terima kasih telah setia menjadi teman yang selalu menemani jatuh bangun penulis dan selalu mendukung penulis dan mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi.
10. Maharani Dian Puspita, Sekar Raras Handayani, Sisca Gumilar, Agnes Anindita, Ristiana dengan setia menjadi teman yang dapat selalu mendengarkan dan memberi dukungan kepada penulis.
11. Teman- Teman Kos Crystal Palace Ikka, Icha, Kak Stevi, Ka Arin, Wiya, Chantika, Nadine, Hani, Maudy, Ayu, Dinda, Ka Dian, Ka Rara, Ka Tia telah menemani dan menghibur penulis.
12. Teman Pemerintahan 05 yang telah banyak mmbantu memotivasi dan menjadi teman yang menyenangkan selama perkuliahan.
13. Bapak Fahmi Hermawan, Bapak Asep, Wido, Mba Elsas dan segenap pekerja Dinas Lingkungan Hidup dan Bapak Aryanto yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data untuk skripsi.

Oleh Keterbatasan kemampuan yang dimiliki dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis memohon kritik dan saran yang membangun dalam menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap supaya skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, 10 September 2017

Penulis

Dheevanadea P.A.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Praktis	10
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	10
1.5 Kerangka Pemikiran Teoritis	11
1.5.1 Teori Konflik	11
1.5.2. Konflik Kerjasama Antar Daerah	19
1.6 Definisi Konseptual	22
1.7 Definisi Operasionalisasi Konsep	22
1.8 Metoda Penelitian	23
1.8.1 Desain Penelitian	23
1.8.2 Situs Penelitian.....	24
1.8.3 Subjek Penelitian	24
1.8.4 Jenis Data dan Sumber Data	24
1.8.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
1.8.6 Analisis Data.....	25
BAB II	27
GAMBARAN UMUM PENELITIAN	27
2.1 Gambaran Umum Provinsi DKI Jakarta	27

2.1.1 Gambaran Geografis	27
2.1.2 Kondisi Pemerintahan	29
2.1.3 Kependudukan	36
2.1.4 Sosial Budaya Provinsi DKI Jakarta	37
2.2 Gambaran Umum Kota Bekasi	38
2.2.1 Gambaran Geografi	38
2.2.2 Kondisi Pemerintah	40
2.2.3 Kependudukan	44
2.3 Profil TPST Bantar Gebang	46
2.3.1 Latar Belakang TPST Bantar Gebang	46
2.3.2 Pengelolaan Sampah	48
2.2.4 Instalasi Pengolahan Air Sampah (IPAS)	50
2.2.5 Unit Pengomposan	50
2.2.6 <i>Power Plant</i>	50
BAB III	52
HASIL DAN PEMBAHASAN	52
KONFLIK ANTARA PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA DENGAN PEMERINTAH KOTA BEKASI TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH BANTAR GEBANG TAHUN 2015-2016	52
3.1. Sejarah Awal Kerjasama	52
3.2. Timbal Balik Kerja Sama TPST Bantar Gebang	58
3.3. Dinamika Konflik TPST Bantar Gebang	59
3.4. Faktor-Faktor Penyebab Konflik	62
3.4.1. Pemicu Konflik	62
3.4.2 Dinamika Fase dan Kronologi Konflik	70
3.4.3. Rincian Pelanggaran Perjanjian Kerjasama	83
3.4.4 Dampak Konflik	91
3.4.5 Resolusi Konflik	94
BAB IV	99
PENUTUP	99
4.1 Simpulan	99
4.2 Saran	101
4.3 Agenda Penelitian Mendatang	102
DAFTAR PUSTAKA	103
Lampiran	
Transkrip Wawancara	
Foto	

Surat Perjanjian Kerja Sama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Pemerintah Kota Bekasi
tentang TPST Bantar Gebang tahun 2009

Adendum Surat Perjanjian tahun 2009

Surat Izin Penelitian

Surat Keterangan Selesai Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Volume Sampah di 5 Wilayah Administrasi DKI Jakarta Triwulan I, 2011	2
Tabel 1.2 Kerjasama TPST Bantar Gebang.....	6
Tabel 1.3 Dampak Interaksi Antar Daerah.....	20
Tabel 2.1 Wilayah Administrasi dan Kecamatan DKI Jakarta.....	30
Tabel 2.2 Data Wilayah Administrasi dan Pemerintahan Di Propinsi DKI Jakarta.....	36
Tabel 2.3 Wilayah Administrasi Kota Bekasi.....	41
Tabel 3.3 Struktur Penduduk Kota Bekasi Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014.....	45
Tabel 3.1 Rute Pengangkutan Sampah DKI Jakarta ke TPA Bantar Gebang.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Provinsi DKI Jakarta.....	28
Gambar 2.2 Peta Kota Bekasi.....	54
Gambar 2.3 Peta Kota Bekasi.....	63

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Proses Konflik.....	14
Bagan 3.1 Proses Konflik.....	71
Bagan 3.2 Peta Aktor-Aktor TPST Bantar Gebang.....	82